

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2017. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di sekolah MTs. Raudhatul Hidayah kecamatan Rangsang Kepulauan Meranti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII, dan objek penelitian ini adalah pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MTs. Raudhatul Hidayah Kepulauan Meranti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi (Population) adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data³¹. Dalam pengambilan sampel dari siswa, maka peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti kelas VIII yang diketahui jumlah keseluruhannya sebanyak 18 siswa/i dari 1 kelas. Karena hanya di kelas VIII Yang mempelajari materi hukum bacaan

³¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu BerparadigmaIslami*, (Pekanbaru: Suska Press,2015), h. 49

Qalqalah, Tafkhim dan Mad aridh Lissukun. Jadi, peneliti tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek³²

Teknik ini digunakan dengan mengetes bacaan Al-Qur'an kepada responden untuk mengumpulkan data pemahaman ilmu tajwid. Peneliti menggunakan tes bacaan Al-Qur'an secara langsung yaitu tentang hukum bacaan qalqalah, tafkhim, dan mad aridh li-sukun kepada siswa kelas VII (Delapan).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang³³. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis yang berdasarkan nilai ujian semester siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

³² Eko Putra Widayoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 45

³³ Hartono, *Statistik Pendidikan Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 117.

Dalam menginterpretasikan pemahaman ilmu tajwid (tes) dengan prestasi belajar (dokumentasi), maka penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

- a. 80-100 = Baik Sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 56-65 = Cukup
- d. 40-55 = Kurang
- e. 30-39 = Gagal³⁴.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka dalam penelitian ini maka penulis menggunakan analisis data Deskriptif. Dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau fenomena dengan presentase, setelah semua data terkumpul maka data tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data kuantitatif yang berupa angka-angka hasil hitungan dan pengukuran dapat dipresentasikan dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase. Kemudian setelah mendapat hasil akhir diklasifikasikan untuk mengambil kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif

³⁴Siti Zubaidah, Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MTs. Raudhatul Hidayah, *Wawancara*, Tanjung Samak, 12 November 2017.

yang berwujud angka-angka yang dipresentasikan ke dalam kata-kata dengan menggunakan standar sebagai berikut :

1. Mampu bila mencapai 76%-100%
2. Cukup mampu bila mencapai 56%- 75%
3. Kurang mampu bila mencapai 40%-55%
4. Tidak mampu bila mencapai 0%-39%

Dengan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi kemampuan siswa

F : Frekuensi kriteria yang terjawab

N : Skor nilai (jumlah keseluruhan kriteria yang dijawab)³⁵.

Adapun untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan prestasi belajar, maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 210

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Standar deviasi variabel X

$\sum Y$ = Standar deviasi variabel Y

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi ini, maka penulis menggunakan interpretasi sebagai berikut :

1. 80-100 = A (Baik Sekali)
2. 66-79 = B (Baik)
3. 56-65 = C (Cukup)
4. 40-55 = D (Kurang)
5. 30-39 = E (Gagal).

Tabel III.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Keofesien	Level Korelasi
1	0.00-0.199	Sangat Rendah
2	0.200-0.399	Rendah
3	0.400-0.599	Sedang
4	0.700-0.799	Kuat
5	0.800-1.00	Sangat Kuat